

Sistem Informasi Pencatatan Permintaan Dan Pengeluaran ATK Pada Balai Pengamanan Alat Fasilitas Kesehatan Jakarta

Masngud^{1*}, Riska Aryanti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98 Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: masudgojek13@gmail.com

Submit: 12-10-2024 | Revisi : 02-12-2024 | Terima : 15-06-2025 | Publikasi: 30-06-2025

Abstrak

Peralatan perkantoran atau sering disebut dengan Alat Tulis Kantor (ATK) dan Barang Habis Pakai (BHP) merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan diperhatikan penggunaannya pada suatu instansi seperti pada kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta. Saat ini BPAFK Jakarta masih menggunakan sistem manual dengan *Microsoft Excel* dan pencatatan menggunakan formulir kertas untuk mengelola data ATK/BHP mulai dari pendataan alat yang masuk hingga pendistribusian kepada setiap divisi pegawai. Hal ini menyebabkan beberapa masalah signifikan, seperti risiko terjadinya kesalahan dalam pengetikan dan data yang tidak akurat, keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta kurangnya efisiensi dalam proses *administrative*. Oleh karena itu kantor BPAFK Jakarta memerlukan sebuah sistem yang dapat mendukung proses pengolahan data Pencatatan Permintaan dan Pengeluaran ATK/BHP tersebut. Sistem yang akan dikembangkan diharapkan akan dapat membantu dalam membuat laporan Pencatatan Permintaan dan Pengeluaran ATK/BHP. Metode pengembangan sistem yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). Desain sistem dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Proses pembuatan program (*coding*) menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *HTML* dan *MySQL* untuk pembuatan *database*. Pendekatan kasus uji dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Black Box*. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua fungsi yang dimiliki sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya.

Kata Kunci : ATK/BHP, Sistem Informasi, Pengolahan Data, PHP, MySQL

Abstract

Office equipment, often referred to as Office Supplies (ATK) and Consumables (BHP), are essential needs that must be fulfilled and carefully managed within an organization such as the Jakarta Health Facility Security Office (BPAFK Jakarta). Currently, BPAFK Jakarta relies on a manual system using Microsoft Excel and paper forms to manage ATK/BHP data, from recording incoming items to distributing them to various divisions. This approach leads to significant issues, including the risk of typographical errors and inaccurate data, delays in report generation, and inefficiencies in administrative processes. Therefore, BPAFK Jakarta requires a system that supports the processing of ATK/BHP request and expenditure data. The system to be developed is expected to aid in creating reports for ATK/BHP requests and expenditures. The chosen system development method for this research is the Rapid Application Development (RAD) model. The system design in this study utilizes Unified Modeling Language (UML). The programming is done using PHP with HTML for the frontend and MySQL for the database. The testing approach for this research uses Black Box testing. The results of the testing show that all the functions of the system are working as intended.

Keywords : ATK/BHP, Information Systems, Data Processing, PHP, MySQL

1. Pendahuluan

Pada era digital saat ini pengaruh perkembangan teknologi sistem informasi sangat berkembang dengan cepat dan pesat. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi seperti di bidang pendidikan, bidang bisnis, dan lainnya yang telah menggunakan sistem komputerisasi maka dengan adanya sebuah sistem komputerisasi ini diharapkan dapat membantu untuk mempermudah kita dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak dari aspek pekerjaan berusaha untuk membuat suatu sistem informasi yang baik dan mudah agar dapat dimanfaatkan sebagai langkah dalam membantu sebuah pekerjaan perusahaan (Andriana, 2020; Darmawan & Ratnasari, 2020; Febrian et al., 2023; Hariyanto et al., 2021; Irnawati, 2021; Sirait et al., 2023)



. Saat ini sistem informasi berbasis *website* telah banyak berevolusi pada kemajuan teknologi seperti dalam perkantoran, sistem informasi berbasis *website* akan mengarah pada perampingan dan perbaikan suatu proses bisnis (Julianti, dkk 2019).

Kegiatan perkantoran sangatlah identik dengan berbagai peralatan atau kebutuhan yang diperlukan. Peralatan perkantoran yang sering disebut dengan Alat Tulis Kantor (ATK) atau Barang Habis Pakai (BHP) merupakan suatu sarana penunjang yang mempunyai peranan penting dalam suatu proses berjalannya suatu fungsi administrasi perkantoran maka harus dapat dipenuhi dan diperhatikan penggunaannya. ATK mencakup item-item yang dibutuhkan untuk menulis, mencatat, mengarsipkan, dan melakukan berbagai tugas rutin yang berhubungan dengan administrasi perkantoran. Apabila tidak diadakan pengelolaan mengenai alat tulis kantor maka dapat menyebabkan pemborosan dan dapat mempengaruhi serta memperlambat pekerjaan dari setiap divisi (Yainahu and Latuny 2022)

Dalam hal ini Kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta (BPAFK) adalah sebuah institusi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengamanan fasilitas kesehatan di wilayah Jakarta. Tentunya memiliki sebuah pengelolaan alat tulis kantor dalam memenuhi sebuah kebutuhan karyawannya. Pada saat ini proses pencatatan permintaan dan pengeluaran alat tulis kantor jika dilihat masih dilakukan dengan cara manual dan masih menggunakan *form* yang ditulis tangan, dalam pendataan alat tulis kantor (barang masuk dan keluar) sehingga menyebabkan kurang optimal, karena prosesnya masih dilakukan dengan proses yang panjang seperti harus di *input* secara manual ke dalam *Microsoft Excel* berdasarkan *form* pengeluaran dan permintaan kedatangan barang dengan demikian sering terjadinya sebuah kesalahan dalam pengetikan. Proses pelaporannya juga masih dirasa kurang efektif karena harus menunggu semua proses *inputan* selesai, sehingga laporan dalam pemakaian barang untuk pengeluaran anggaran per bulan yang dihasilkan tidak *up to date*. Masalah lainnya yang terjadi adanya kemungkinan kehilangan atau kerusakan formulir fisik yang menyebabkan data yang hilang atau tidak tercatat. Proses manual ini juga menyulitkan dalam melakukan pelacakan dan verifikasi data historis, sehingga audit atau evaluasi berkala menjadi tidak efisien. Maka secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi sistem dalam proses permintaan yang ada pada masing-masing divisi sehingga dapat menyebabkan sebuah keterlambatan dalam kegiatan administratif dan operasional kantor.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengambil permasalahan yang ada pada perusahaan mengenai proses pengelolaan permintaan dan pengeluaran alat tulis kantor dari sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan perancangan dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Permintaan Dan Pengeluaran ATK Pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta”. Dengan adanya sistem informasi pendataan ATK diharapkan nantinya dapat mempermudah dalam proses pengelolaan data serta menjadi salah satu solusi yang dapat berguna untuk memenuhi segala aktivitas yang ada pada Kantor BPAFK.

2. Metode

Penulis menggunakan metode yang meliputi langkah-langkah sistematis agar mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap mendukung tujuan penelitian secara keseluruhan dan memberikan data yang relevan dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, terdapat dua pendekatan yang digunakan, yakni metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak.

2.1. Metode Pengumpulan Data

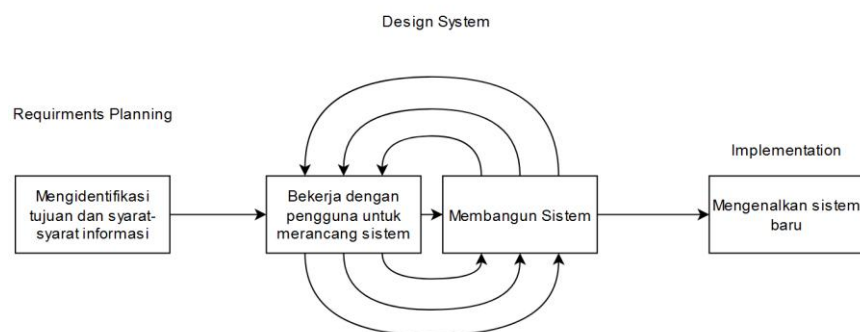
Dalam mengumpulkan data sebagai landasan untuk proses rancang bangun Sistem Informasi Pencatatan Permintaan Dan Pengeluaran ATK Pada Balai Pengamanan Alat Fasilitas Kesehatan Jakarta, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara : Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staf Kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta. Untuk memperoleh data-data yang dijadikan sebagai bahan penelitian.
- b. Pengamatan langsung (Observasi) Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada Kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta untuk meninjau langsung permasalahan yang terjadi pada Kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta tersebut.
- c. Studi Pustaka : Memahami dan mempelajari *literature, paper* dan buku dari materi yang ada pada perpustakaan untuk mendapatkan informasi dan penunjang penyusunan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi pencatatan permintaan dan pengeluaran alat tulis kantor yang ada pada sebuah perkantoran.

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Penulis menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*. Menurut (Hariyanto et al., 2021) *Rapid Application Development (RAD)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan peningkatan bertahap, terutama untuk proyek-proyek dengan jangka waktu pengerjaan yang singkat. RAD menggunakan konstruksi komponen untuk menekankan versi adaptasi cepat dan daur pengembangan yang singkat dari metode *waterfall*. Tahapan-tahapan dalam metode *Rapid Application*

Development (RAD) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode *Rapid Application Development* (Kaban & Nasution, 2020)

Terdapat tiga kerangka kegiatan dalam tahapan pelaksanaan metode *pengembangan Rapid Application Development* (RAD). Tiga kerangka kegiatan dari tahapan *Rapid Application Development* (RAD) adalah sebagai berikut:

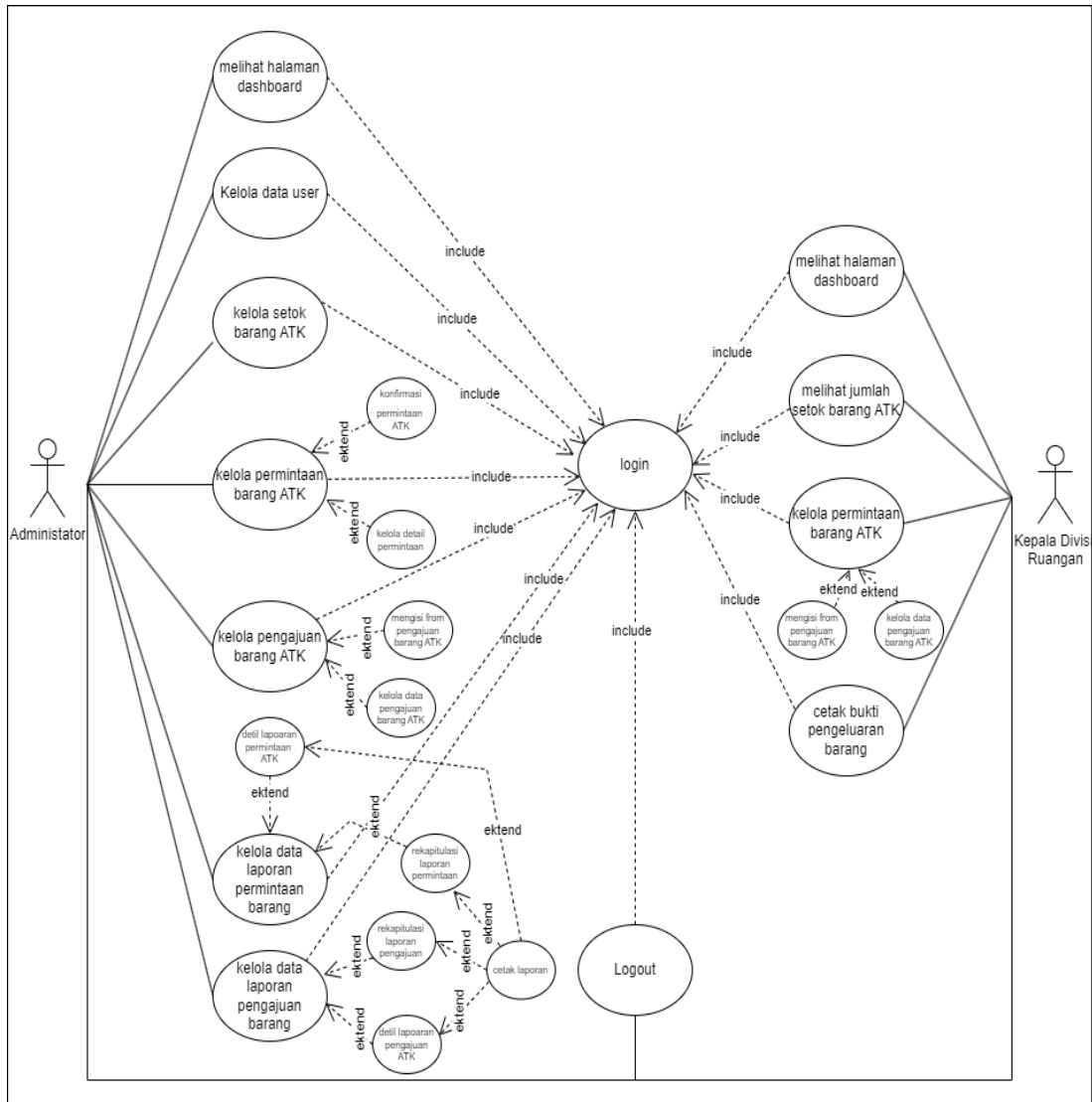
- Perencanaan kebutuhan : berkonsentrasi pada penyelesaian masalah bisnis dan aktivitas sistem, pertemuan antara pengguna dan analis untuk menentukan tujuan dan kebutuhan informasi sistem.
- Workshop* Desain : fase desain dan penyempurnaan, menggunakan kelompok sistem pendukung keputusan untuk membantu pengguna menyetujui desain, *programmer* dan analis membuat dan menunjukkan tampilan desain dan alur kerja pengguna, pengguna menanggapi *prototype*, serta analis penyempurnaan modul yang dirancang berdasarkan tanggapan pengguna.
- Implementasi: sistem baru diuji dan dipasang untuk pengguna saat dibangun, serta tidak perlu menjalankan sistem lama secara bersamaan saat membuat sistem baru.

3. Hasil dan Pembahasan

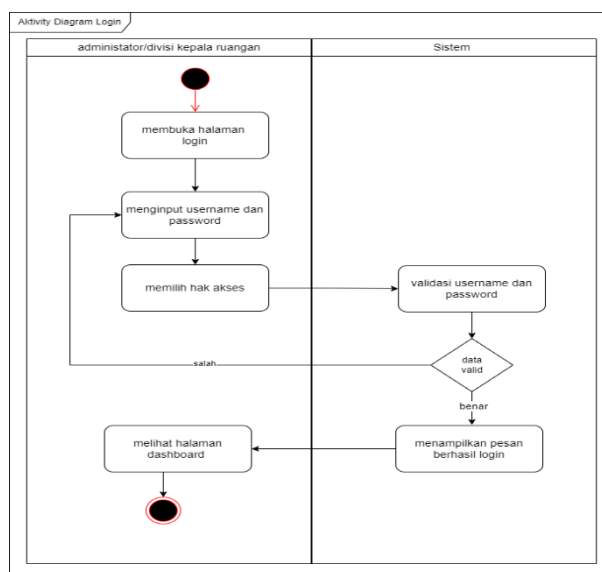
Proses perencanaan kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada staf Kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta. Dari proses wawancara tersebut, dapat diidentifikasi hak akses pengguna sistem yang terdiri dari admin dan kepala divisi ruangan. Tugas dari masing-masing hak akses pengguna sistem adalah :

- Admin
 - *Login*
 - Kelola Data *User*
 - Kelola data stok barang
 - Kelola data permintaan barang ATK
 - Kelola data detail permintaan barang ATK
 - Pengajuan barang ATK
 - Laporan permintaan barang ATK
 - Rekapitulasi laporan permintaan barang ATK
 - Laporan pengajuan barang ATK
 - Rekapitulasi laporan pengajuan barang ATK
 - *Logout*
- Kepala divisi ruangan
 - *Login*
 - Melihat data stok barang ATK
 - Kelola data permintaan barang ATK
 - Melihat status permintaan barang ATK
 - Cetak bukti pengeluaran permintaan barang ATK
 - *Logout*

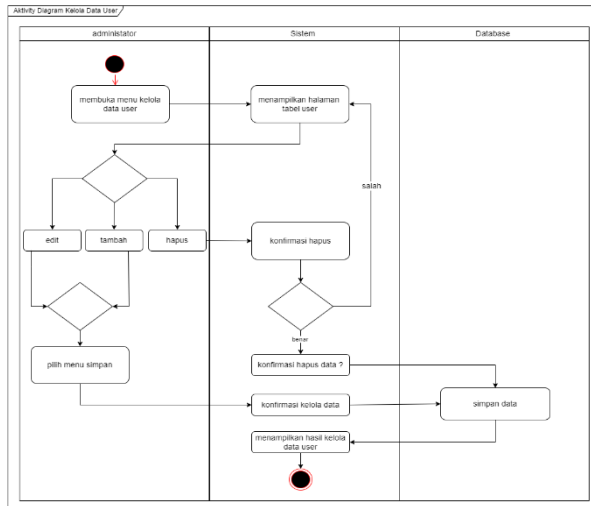
Selanjutnya dibuat use case diagram untuk mewakili interaksi pengguna dengan sistem aplikasi (Hamam & Imaduddin, 2019). Use case diagram dari sistem ini dapat dilihat pada Gambar 2.



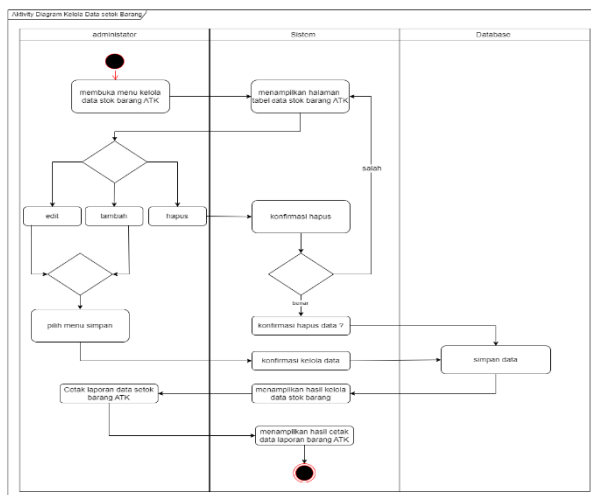
Gambar 2. Use Case Diagram



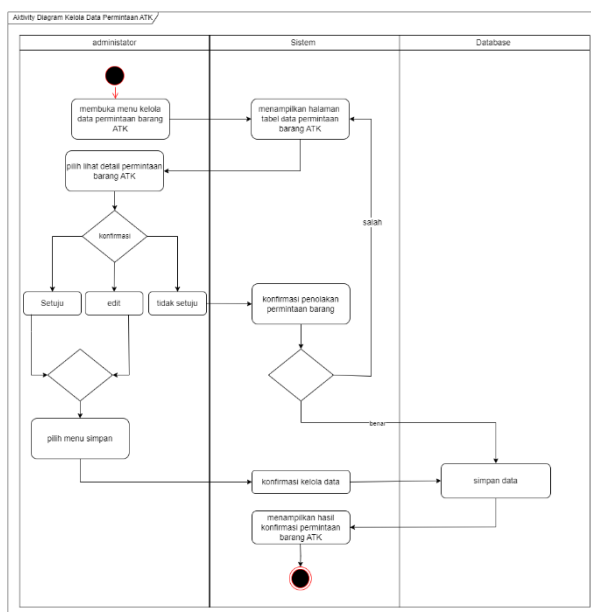
Gambar 3. Activity Diagram Login



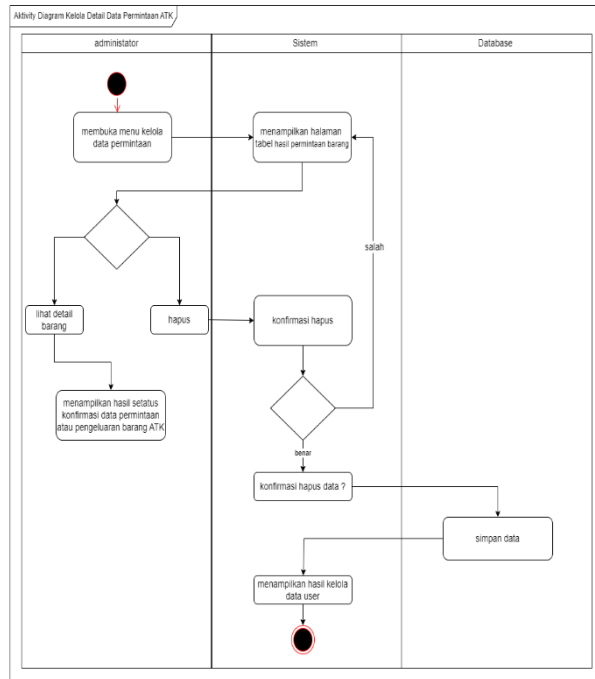
Gambar 4. Activity Diagram Kelola Data User



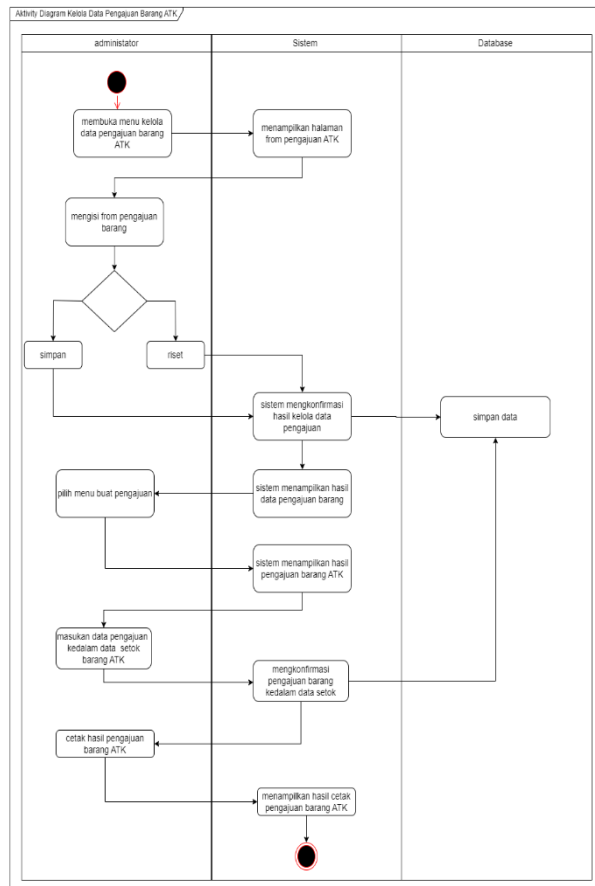
Gambar 5. Activity Diagram Kelola Data Stok Barang



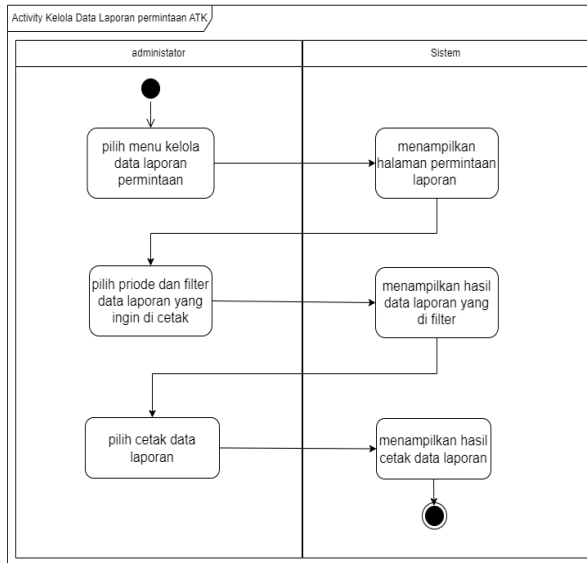
Gambar 6. Activity Diagram Kelola Data Permintaan Barang ATK



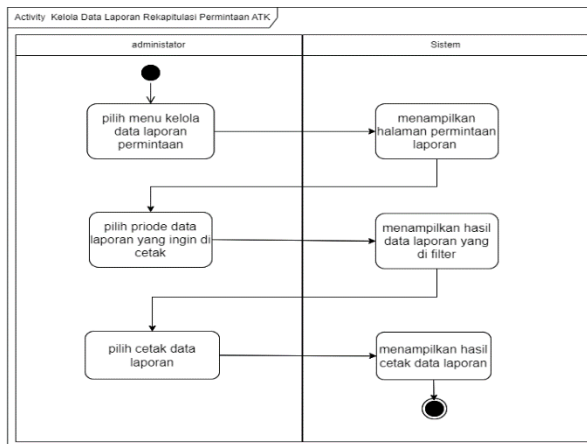
Gambar 7. Activity Diagram Kelola Data Detail Permintaan Barang ATK



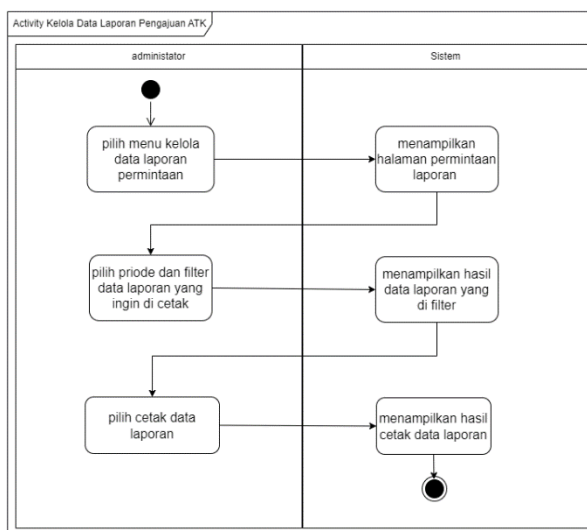
Gambar 8. Activity Diagram Kelola Data Pengajuan Barang ATK



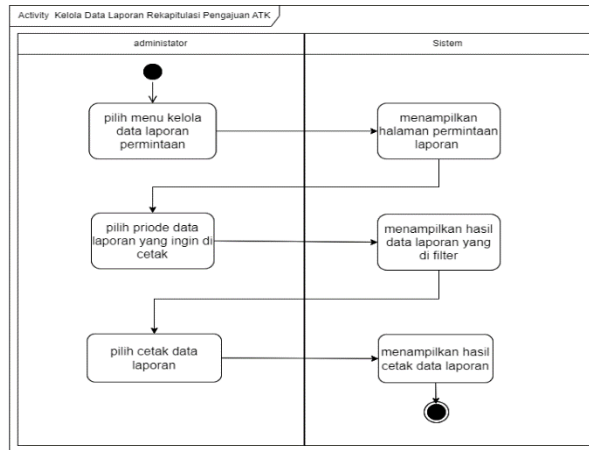
Gambar 9. Activity Diagram Kelola Data Laporan Permintaan Barang ATK



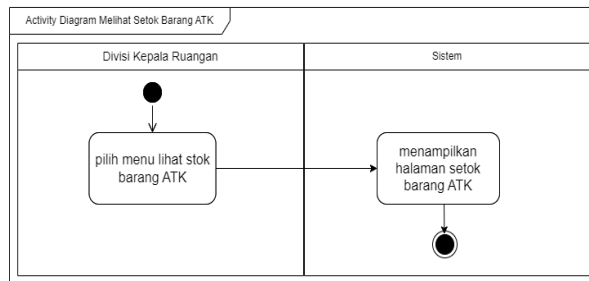
Gambar 10. Activity Diagram Kelola Data Rekapitulasi Laporan Permintaan Barang ATK



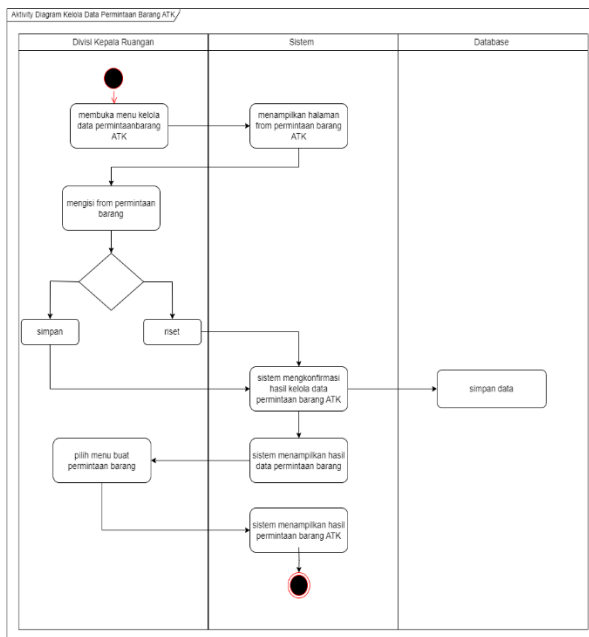
Gambar 11. Activity Diagram Kelola Data Laporan Pengajuan Barang ATK



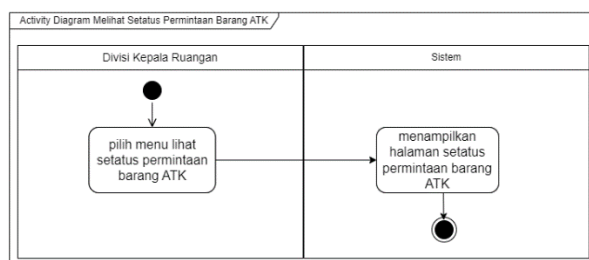
Gambar 12. Activity Diagram Kelola Data Rekapitulasi Laporan Pengajuan Barang ATK



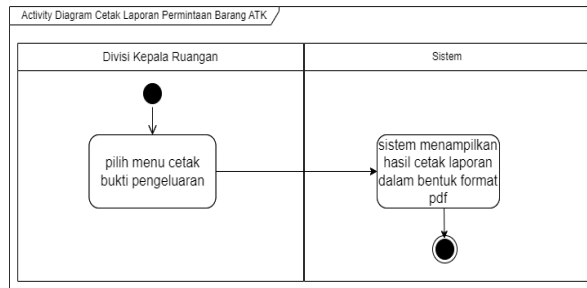
Gambar 13. Activity Diagram Divisi Ruangan Melihat Data Stok Barang ATK



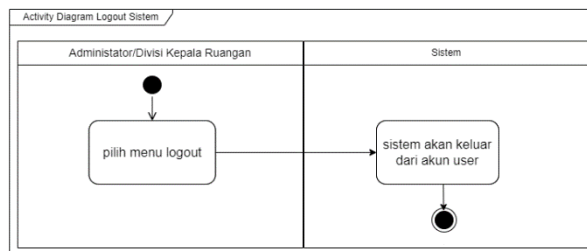
Gambar 14. Activity Diagram Divisi Ruangan Kelola Data Permintaan Barang ATK



Gambar 15. Activity Diagram Divisi Ruangan Melihat Setatus Permintaan Barang ATK



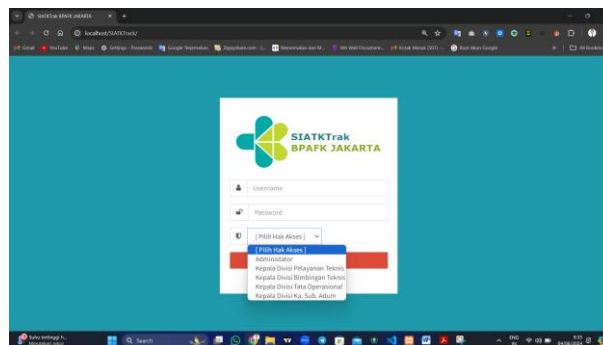
Gambar 16. Activity Diagram Divisi Ruangan Cetak Bukti Pengeluaran Permintaan Barang ATK



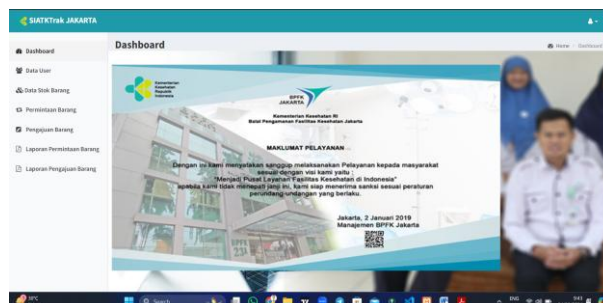
Gambar 18. Activity Diagram Logout

Gambar 3 sampai dengan gambar 18 merupakan gambaran *activity diagram* dari keseluruhan aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Permintaan Dan Pengeluaran ATK Pada Balai Pengamanan Alat Fasilitas Kesehatan Jakarta. *Activity diagram* digunakan untuk merancang sistem berorientasi objek dan membantu mengurangi kompleksitas dan meningkatkan pemahaman sistem secara keseluruhan (Maulana, 2023) . Gambaran *activity diagram* dalam keseluruhan sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3. Semua proses diawali dengan mulai *login* dengan hingga *logout*. Setiap pengguna dapat menggunakan fitur-fitur yang telah diberikan hak akses di dalam sistem. Pembagian hak akses merupakan langkah yang sering digunakan oleh pengembang sistem untuk dapat memberikan layanan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

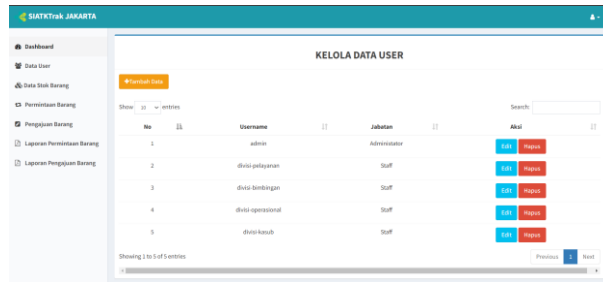
Selanjutnya dilakukan tahapan *coding* sekaligus desain sistem yang hasilnya adalah aplikasi berbasis *website* yang dapat dilihat seperti Gambar 19 sampai dengan gambar 39.



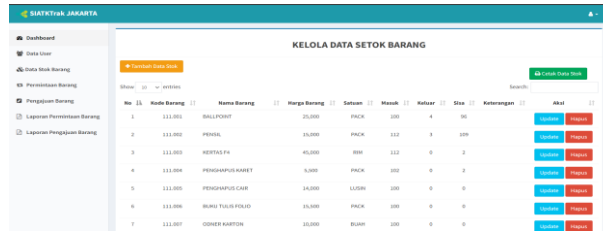
Gambar 19. Tampilan Halaman Login User



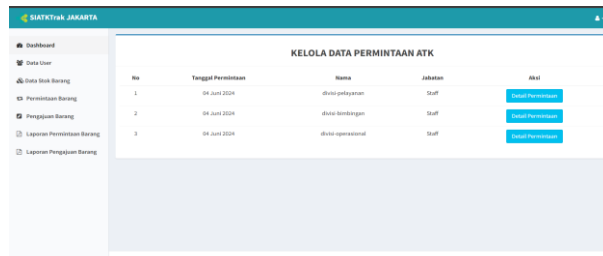
Gambar 20. Tampilan Halaman Dashboard Administrator



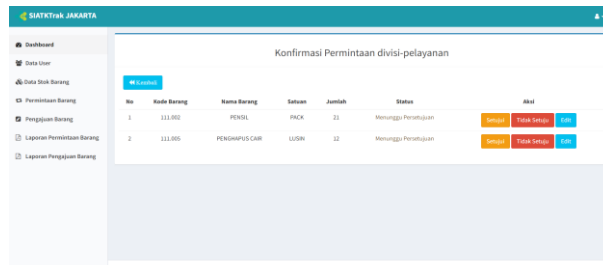
Gambar 21. Tampilan Halaman Kelola data user



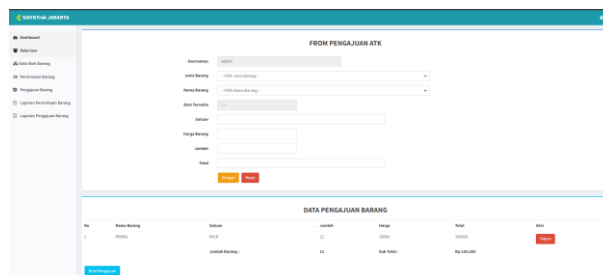
Gambar 22. Tampilan Halaman Kelola Data Stok Barang ATK



Gambar 23. Tampilan Halaman Kelola Permintaan Barang ATK



Gambar 24. Tampilan Halaman Kelola Konfirmasi Permintaan Barang ATK



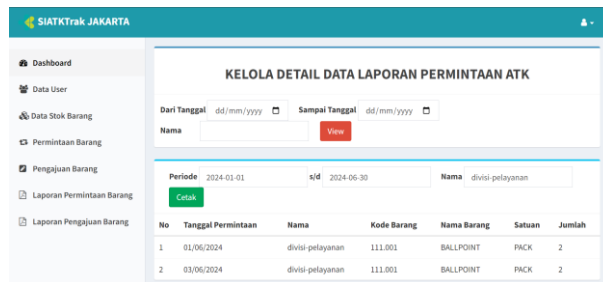
Gambar 25. Tampilan Halaman Kelola Pengajuan Barang ATK



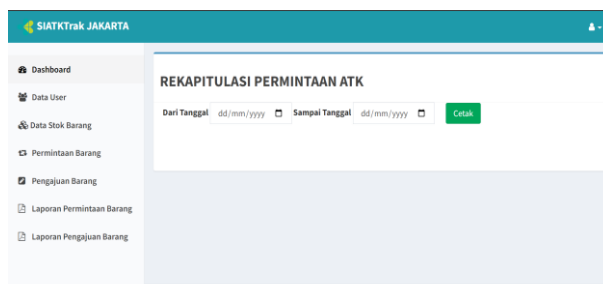
Gambar 26. Tampilan Halaman Hasil Kelola Data Pengajuan Barang ATK



Gambar 27. Tampilan Halaman Hasil Cetak Data Pengajuan Barang ATK



Gambar 28. Tampilan Halaman Laporan Data Permintaan Barang ATK



Gambar 29. Tampilan Halaman Laporan Data Rekapitulasi Permintaan ATK



BUKTI PENGELUARAN PERMINTAAN BARANG (ATK)

Periode : 04 Januari 2023 - S/d 24 Juni 2024
Username : divisi-pelayanan

No.	Tanggal Keluar	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
1	01/06/2024	111.001	BALLPOINT	PACK	2
2	03/06/2024	111.001	BALLPOINT	PACK	2
Total Barang					4

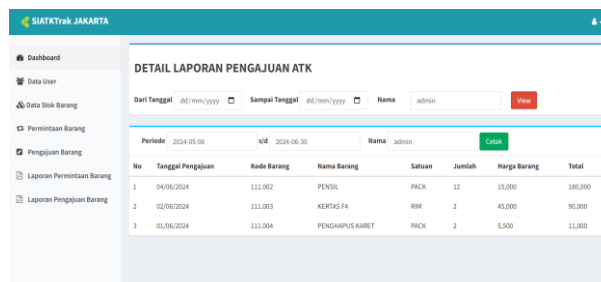
Diketahui :
Administrasi

Mengetahui :
Kepala BPAFK Jakarta

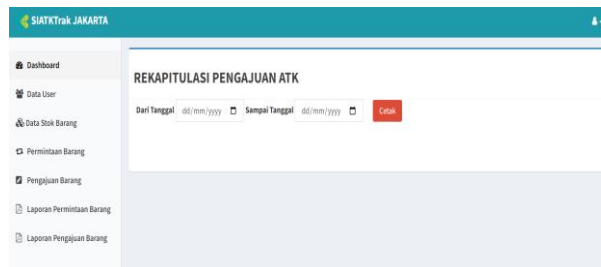
Kristian Wibowo, ST
NIK: 196606051986031015

Subadri, M.Si
NIK: 198507122010012039

Gambar 30. Tampilan Halaman Laporan Cetak Data Permintaan ATK



Gambar 31. Tampilan Halaman Laporan Data Pengajuan Barang ATK



Gambar 32. Tampilan Halaman Laporan Data Rekapitulasi Pengajuan ATK



BUKTI PENGAJUAN PERMINTAAN BARANG (ATK)

Periode : 06 Mei 2024 S/d 30 Juni 2024

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga Barang	Total
1	111.004	PENGHAPUS KARET	PACK	2	5,500	11,000
2	111.003	KERTAS F4	RIM	2	45,000	90,000
Sub Total				4	Rp.50,500.-	Rp.101,000.-

Diminta Oleh :
Administator

Disetujui Oleh :
Kepala BPAFK Jakarta

Kristian Wibowo, ST
NIK: 198507122010012039

Subadri, M.Si
NIK: 196606051986031015

Gambar 33. Tampilan Halaman Laporan Cetak Data Pengajuan ATK



Gambar 34. Tampilan Halaman *Dashboard* Kepala Divisi Ruangan

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Keluar	STOK
1	111.001	BIALPOINT	PACK	4	100
2	111.002	PENSIL	PACK	3	112
3	111.003	KERTAS F4	RIK	0	112
4	111.004	PENGHAPUS BARET	PACK	0	102
5	111.005	PENGHAPUS CAR	LUSRI	0	100
6	111.006	BURU TULIS FOLIO	PACK	0	100
7	111.007	GEMER KARTON	BUAH	0	100
8	111.008	ISI CUTTIDOR	BUAH	0	100
9	111.009	LARVAN BENING GOLD TAPE	BUAH	0	100
10	111.010	DOUBLE TAPE	PACK	0	100

Gambar 35. Tampilan Halaman Melihat Data Stok Barang ATK

No	Tanggal Permintaan	Jumlah Permintaan	Aksi
1	01 Juni 2024	1	Detail Permintaan
2	03 Juni 2024	1	Detail Permintaan
3	04 Juni 2024	2	Detail Permintaan

Gambar 36. Tampilan Halaman Kelola Permintaan Barang ATK

Gambar 37. Tampilan Halaman Mengajukan Permintaan Barang ATK

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Status
1	111.002	PENSIL	PACK	21	Menunggu Persetujuan
2	111.005	PENGHAPUS CAR	LUSRI	12	Menunggu Persetujuan

Gambar 38. Tampilan Halaman Mengecek Status Permintaan Barang ATK

No	Tanggal Permintaan	Jumlah Permintaan	Aksi
1	01 Juni 2024	1	Cetak ATK
2	03 Juni 2024	1	Cetak ATK

Gambar 39. Tampilan Halaman Mencetak Cetak Bukti Pengeluaran Permintaan Barang ATK

Setelah pembuatan *website* selesai, dilakukan tahapan testing pada sistem. Pada tahap testing, dilaksanakan pengujian *blackbox testing*. *Blackbox testing* dilakukan pada tahap akhir pengembangan perangkat lunak untuk memastikan apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar (Oktora, 2023), dengan hasil seperti pada Tabel 1. Dari 19 fungsionalitas, seluruh fungsional berhasil diimplementasikan.

Tabel 1. *Blackbox Testing*

No.	Fungsi Yang Harus Diuji	Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil pengujian
1	menu login	Admin, kepala cabang ruangan, harus menginfutkan data username dan password yang sudah terdaftar dengan benar.	Jika infutan username dan password benar maka sistem akan menampilkan halaman dashboard utama aktor. Jika gagal maka akan menampilkan <i>popup</i> gagal login maka infut kembali username dan password actor sampai benar untuk bisa akses ke halaman <i>dashboard</i> utama user	[√] berhasil [] Tidak berhasil
2	menu kelola data user	Pada menu tambah data user, edit data dan user hapus data user	Hasil kelola data dapat disimpan ke dalam <i>database</i> dan sistem dapat mengupdate data user pada sebuah sistem.	[√] berhasil [] Tidak berhasil
3	menu kelola data setok barang	Pada menu tambah data setok, edit data setok dan hapus setok barang	Hasil inputan dapat disimpan ke dalam <i>database</i> dan sistem dapat mengupdate data setok pada sebuah sistem.	[√] berhasil [] Tidak berhasil
4	menu permintaan barang	Pada menu permintaan kelola data barang	Menampilkan list informasi jumlah permintaan ATK yang masuk pada hari itu	[√] berhasil [] Tidak berhasil
5	menu konfirmasi permintaan barang ATK	Pada menu konfirmasi permintaan yang di ajukan oleh kepala divisi ruangan	Mengkonfirmasi hasil konfirmasi data pada <i>database</i> dan sistem mengirimkan informasi konfirmasi kepada permintaan barang yang mengajukan atk dan menampilkan <i>popup</i> berhasil terkonfirmasi permintaan barang	[√] berhasil [] Tidak berhasil
6	menu melihat status konfirmasi yang sudah di setuju oleh pihak administrasi atau setiap pelayanan atk	Pada menu detail barang	Sistem menampilkan halaman status konfirmasi yang sudah di setuju oleh pihak administrasi atau setiap pelayanan atk	[√] berhasil [] Tidak berhasil
7	Menu pengajuan barang ATK	Menginfutkan from pengajuan barang atk yang di perlukan oleh pegawai dan memasukan	Hasil kelola data pengajuan bisa terintegrasi dengan <i>database</i> serta dapat mengupdate jumlah setok sesuai barang yang di	[√] berhasil [] Tidak berhasil

		kedalam setok barang atk	ajukan oleh administrator kepada atasan.	
8	Menu detail pengajuan barang kelola data atk	Pada menu detail pengajuan	Menampilkan informasi detail barang yang di ajukan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
9	Menu cetak pengajuan barang	Pada menu pencetakan laporan permintaan	Berhasil mencetak data laporan ke dalam sebuah format pdf berdasarkan template surat yang ada pada perusahaan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
10	Menu laporan permintaan barang	Pada from date tanggal dan menu view laporan serta menu cetak laporan	Berhasil mencetak data laporan permintaan ke dalam sebuah format pdf berdasarkan template surat yang ada pada perusahaan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
11	Menu rekapitulasi permintaan	Pada from date tanggal dan menu view laporan serta menu cetak laporan	Berhasil mencetak sebuah data laporan permintaan ke dalam sebuah format pdf berdasarkan template surat yang ada pada perusahaan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
12	Menu laporan pengajuan barang	Pada from date tanggal dan menu view laporan serta menu cetak laporan	Berhasil mencetak sebuah data laporan pengajuan ke dalam sebuah format pdf berdasarkan template surat yang ada pada perusahaan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
13	Menu rekapitulasi permintaan	Pada from date tanggal dan menu view laporan serta menu cetak laporan	Berhasil mencetak sebuah data laporan pengajuan ke dalam sebuah format pdf berdasarkan template surat yang ada pada perusahaan	[√] berhasil [] Tidak berhasil
14	Logout	Admin, super admin, kepala cabang, manager SM mengklik menu logout	Fitur dapat berfungsi sesuai yang diharapkan dimana sudah bisa keluar dari sistem	[√] berhasil [] Tidak berhasil

Setelah dilaksanakan *blackbox testing*, selanjutnya dilaksanakan *user acceptance testing*. Selama tahap pengujian ini, sistem yang diterapkan akan dievaluasi oleh beberapa pengguna untuk menilai kesiapan dan kesesuaiannya untuk digunakan. Pengujian UAT melibatkan pengguna yang mengisi kuesioner. Terdapat dua responden, masing-masing menjawab sepuluh pertanyaan. Hasil dari pengujian ini dijabarkan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil *User Acceptance Testing*

No.	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan akses saat menggunakan <i>website</i> sistem informasi ini?		2			
2.	Apakah fitur <i>filter</i> data dan <i>search</i> data dapat membantu Anda?		2			
3.	Apakah fitur tidak bisa hapus data barang masuk dan keluar diperlukan agar meminimalkan manipulasi transaksi persediaan barang?		1			1
4.	Apakah sistem berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan?			1	1	

5.	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan sistem dalam mengelola dan menyimpan data stok barang, barang masuk dan keluar?	1	1
6.	Apakah laporan barang yang dihasilkan sesuai dengan data yang ada di sistem?	1	1
7.	Apakah fitur pada sistem ini terpenuhi untuk persediaan barang ATK?	1	1
8.	Apakah sistem informasi ini dapat menambah efisiensi pendataan persediaan stok barang ATK?	1	1
9.	Apakah dengan adanya sistem informasi pencatatan barang masuk dan keluar ini dapat membantu dalam instansi?	1	1

Tabel 3. Perhitungan Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Persentase
1	8	4	80%
2	9	4,5	90%
3	5	2,5	50%
4	5	2,5	50%
5	7	3,5	70%
6	9	4,5	90%
7	7	3,5	70%
8	8	4	80%
9	8	4	80%

4. Kesimpulan

Dari proses pengujian *blackbox testing* dapat disimpulkan bahwa 100% kebutuhan fungsionalitas sistem sudah dapat terpenuhi, serta hasil *user acceptance testing* menunjukkan hasil 73,3% atau "Setuju" dalam kategori skor persentase skala *likert*.

Berdasarkan hasil *user acceptance testing* dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem dapat melakukan permintaan barang
- Sistem dapat *input* barang masuk
- Sistem dapat *input* barang keluar
- Sistem dapat *manajemen* barang
- Sistem dapat membuat laporan

Referensi

- Hamas, M., & Imaduddin, Z. (2019). Pengembangan Sistem Jual Beli Bahan Pokok Petani Berbasis Aplikasi Mobile. *Jurnal Informatika Terpadu*, 5(2), 49–55. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT>
- Hariyanto, D., Sastra, R., & Putri, F. E. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Jupiter*, 13(1), 110–117.
- Iskandar, Rozai. 2023. "Rancang Bangun Sistem Inventory Atk Dan Barang Cetakan Berbasis Web Pada Bsi Kcp Medan Krakatau." *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* 1(2): 185–94.
- Julianti, Muhammad Ramaddan, Muhammad Iqbal Dzulhaq, and Ahmad Subroto. 2019. "Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada PT Astari Niagara Internasional." *Jurnal Sisfotek Global* 9(2).
- Kaban, R., & Nasution, R. J. (2020). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Sistem Pemesanan Menu menggunakan Quick Response (QR) Code. 5(2), 144–152.
- Maulana, M. (2023). *UML Adalah : Pengertian , Jenis & Kategorinya*. Itbox.Id. <https://itbox.id/blog/uml-adalah/>
- Muna, Ninal, and Rizki Suwanda. 2023. "Sistem Informasi Permintaan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada Pt Perta Arun Gas." *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi* 1(2): 179–87.
- Nasri, Jelman, Rahmad Fitri, and Jamasto Kurniawan Adi. 2023. "Rancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Alat Tulis Kantor (Atk) Berbasis Web Pada Pt Sumber Niaga Pratama." *Jris: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharna* 3(2): 30–36.
- Nurlani, Lani, Devi Martha Pratiwi, and Usep Abdul Rosid. 2023. "Sistem Informasi Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Stationary (SIPEPES) Pada PT. X Menggunakan Metode RAD Dan UML." *Jurnal Sistem*

Informasi Galuh 1(2): 22–30.

Yainahu, Ryfaldy, Arthur Y. Leiwakabessy, and Jonny Latuny. 2022. “Desain Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Atk/Bhp Pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura.” *Jurnal ISOMETRI* 1(1): 30–37.